

BAB 5

KESIMPULAN

Analisis pada penelitian ini berhasil menyimpulkan bahwa esensi Aktivitas-Materialitas dan Karakter pada kasus studi 1 dan 2 ternyata memiliki kesamaan, yaitu pada lingkup bangunan esensi Aktivitas-Materialitas-Karakter menunjukkan karakter geometris, memiliki ekspresi dinamis pergerakan dari depan ke belakang, mengarah pada Jrumah sebagai yang utama.

Pada lingkup sosok ruang Osing memutus hubungan aktivitas di dalam dan di luar bangunan. Aktivitas dalam rumah terisolasi, Rumah Osing cenderung berorientasi ke dalam, terutama pada ruang Jrumah.

Struktur dan konstruksi yang diperlihatkan apa adanya, menunjukkan kesederhanaan dan kejujuran, serta penggunaan material alam lokal memberi karakter hangat, kasar dan sederhana, serta memiliki peluang keberlanjutan pada rumah Osing.

Perbedaan yang ditemukan pada ketiga rumah kasus studi ialah pada posisi Jrumah yang lebih kuat pada kasus studi 3 dibandingkan kasus studi 1 dan 2, kemudian suasana alami adan sederhana pada kasus studi 2 lebih terasa dibandingkan dengan kasus studi 1 dan kasus studi 3.

Sesuai pertanyaan penelitian mengenai apa esensi ruang pada rumah Osing, yang terbentuk berdasarkan elemen-elemen pelingkup arsitekturnya? Maka dapat dijawab bahwa esensi ruang pada rumah Osing ialah pada Jrumah. Jrumah merupakan inti ruang pada rumah Osing, yang mempunyai karakter tertutup, alami, sederhana dan mengutamakan kejujuran.

SARAN-SARAN

5. Penelitian ini dapat dianggap sebagai titik tolak untuk penelitian selanjutnya yang lebih mendalam.
6. Pihak-pihak yang berkepentingan dalam usaha pelestarian rumah Osing baik pemerintah setempat maupun pihak swasta, sebaiknya mengacu pada hasil-hasil penelitian, agar usaha pelestariannya tidak menyimpang dari kaidah yang ada pada rumah Osing.
7. Besar kecenderungan terjadinya perubahan pada tatanan ruan dalam rumah Osing, akibat meningkatnya kebutuhan ruang pada masyarakat Osing. Kecenderungan ini harus segera diantisipasi melalui sosialisasi dan pendampingan secara terus menerus, agar nilai-nilai yang ada pada rumah Osing tidak hilang, khususnya esensi ruang dari rumah Osing, serta menghindari semakin berkurangnya rumah Osing yang asli, yang pada akhirnya akan mengurangi nilai tradisional pada kawasan desa Kemiren.
8. Bagi para arsitek yang akan merancang Gedung moderen di Banyuwangi dan sekitarnya, sebaiknya juga mengangkat nilai-nilai arsitektur lokal dalam setiap rancangannya, sebagai bentuk upaya mengembangkan arsitektur moderen yang berjati diri Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suhaesimi, 2019.** Prosedur Penelitian
- Ashadi, 2018.** Arsitektur Dan Paham Paham Yang Memengaruhinya. Penerbit Arsitektur UMJ Press 2018.
- Clarissa, Stephanie, 2016.** Interpretasi Ekspresi Bentuk Arsitektur Gedung Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Pulau Jawa: Kasus Studi Gedung DPRD Provinsi Jawa Barat, Bandung, Gedung DPRD Provinsi Jawa Tengah, Semarang, Gedung DPRD Provinsi Jawa Timur, Surabaya. Tesis, Program Magister Arsitektur Pascasarjana Universitas Katolik Parahyangan.
- Efendi, Dian, 2017.** Arsitektur Rumah Adat Osing Mulai Terlupakan di Banyuwangi. Times Indonesia Edisi 28 Maret 2017. <https://www.timesindonesia.co.id/read/news/145088/arsitektur-rumah-adat-osing-mulai-terlupakan-banyuwangi>. Diunggah tanggal 1 Agustus 2121.
- Gunawan, Y. (2016).** *Kajian Pendekatan Fenomenologi Dalam Arsitektur Vernakular*
- Hanifati, Khusnul; Harjoko, Triatno Yudao, 2020.** Arsitektur Sebagai Fenomena Kehadiran Manusia. SIAR Seminar Ilmiah Arsitektur. ISSN: 2721-8686
- Haryadi, dan B. Setiawan, 1995.** Arsitektur Lingkungan dan Perilaku. P3SL Dirjen Dikti. Dep- dikbud. Jakarta. 1995.

- Harisdani, Devin Defriza, 2020.** Geriten Karo Sebagai Pembentuk Identitas Tempat
- Indiarti, Wiwin, 2017.** Nilai-nilai Pembentuk Karakter Dalam Cerita Rakyat Asal-Usul Waktu Dodol. Jurnal Jentera 2017. Vol 6
- Indiarti, Wiwin; Nunuk Nurchayati, 2019.** Olah Rasa Timur Jawa: Strategi Preservasi Warisan Budaya Lintas Generasi. Jati Emas (Jurnal Aplikasi Teknik dan Pengabdian Masyarakat. Vol 3.
- Ismail, 1987.** Wawasan Jati Diri Dalam Pembangunan Daerah
- Iwan Suprijanto, 2002.** Rumah Tradisional Osing: Konsep Ruang Dan Bentuk. Dimensi Teknik Arsitektur Vol. 30, No. 1, Juli 2002: 10-20
- Lalu, Efraim Desprinto; Bachtiar Fauzy, 2020.** Dominasi Ragam Akulturasi Lokal-Moderen Pada Bangunan Casablanca Residence, Bali. Arteks Jurnal Teknik Arsitektur April 2020.
- L. Edhi Prasetya, ST. MT.** Adaptation and Sustainable Architecture; Manggarian Traditional Architecture in age of Globalization
- Lincourt, Michael, 1999,** In Search of Elegance: Towards an Architecture of Satisfaction, Liverpool University Press&McGill-Queen's University Press, Montreal
- Lekkerkerker, C. 1923.** Blambangan, Indische Gids I. Bataviash. 1923.
- Margana, Sri, 2012.** Ujung Timur Jawa, 1763-1873: Perebutan Hegemon Blambangan. Yogyakarta: Pustaka Ifada.

Maria I Hidayatun, Prijono 2014. Arsitektur Nusantara Sebagai dasar Pembentuk Regionalisme Arsitektur Indonesia. Seminar Rumah Tradisional 2014-Transformasi Nilai nilai dalam Arsitektur Masa Kini. Reporsitory Universitas Jember.

Norberg-Schulz, Christian, (1980). Genius Loci: Towards A Phenomenology of Architecture. New York: Rizzoli.

Parananto,Adi, 2011. Regionalisme dalam Kaitannya Dengan Jati Diri Arsitektur di Era Globalisasi

Purwantiasning, Ari Widyati, 2018. NALARs Jurnal Arsitektur Volume 17 No. 2 Juki 2018-106-112

Rapoport, Amos, 1969. House Form and Culture. Prentice Hall Inc. New York.

Rosa, Alya Azolla; INyoman Ruja; Idris, 2020. Tari Seblang; Sebuah Kajian Simbolik Tradisi Ritual Desa Olehsari Sebagai Kearifan Lokal Suku Osing di Banyuwangi. Sandhyakala Jurnal Pendidikan Sejarah, Sosial dan Budaya. Vol 1 No 2 (2020).

Salura, Purnama, 2018. Anatomy of Architecture Base on tht Creation of Space for Activity. International Journal of engineering of Technology, 7(2.14),205-207

Sarah Inassari, Efod Galang, Fakhri, Priska Paramita, 2012. Arsitektur Nusantara Sebagai jati diri Bangsa Indonesia. Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Institut Teknologi Sepulh November 2012

Snyder, James C.; A.J. Catanese. 1994). Pengantar Arsitektur. (H. Sangkoyo, Penerj.) Jakarta: Erlangga: 2

- Thiss-Evensen, Thomas, 1987**, Archetypes in Architecture, Norwegian University Press, Oslo
- Tri Kurnia Hadi Muktining Nur, Antariksa, Nindya Sari 2010**. Pelestarian Pola Permukiman Masyarakat Using Di Desa Kemiren Kabupaten Banyuwangi. Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Teknik Universitas Brawijaya. Jurnal Tata Kota dan Daerah. Volume 2, no 1, Juli 2010.
- Undi Gunawan, 2013**. Fenomenologi Arsitektur; Konsep, Sejarah Dan Gagasannya, NALARs Volume 12 No 1 Januari 2013 : 43-58.
- Wahyudiyono, 2018**. Kajian Bahasa Osing Dalam Modernitas. PS PBSI FKIP Universitas Jember 2018.
- Wiwin Indarti, SS, M. Hum; drh. Arya Mahdi; Tri Mulyati, M.Pd, 2013**. Pengembangan Desa Wisata Dan Ekowisata Berbasis Partisipasi Masyarakat Di Desa Kemiren Kabupaten Banyuwangi. Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Universitas PGRI Banyuwangi 2013.
- Zain, Zairin, 2014**. Strategi Perlindungan Terhadap Arsitektur Tradisionl Untuk Menjadi Bagian Pelestarian Cagar Budaya Dunia. Jurnal Arsitektur NALARs Vol. 13 No 1 Januari 2014: 39-50
- Zaprulkhan, 2016**. Filsafat Ilmu Sebuah Analisis Kontemporer. PT. Raja Grafindo Persada
- Zulfikar, Fachri, 2020**. Kerifan Lokal Dalam Arsitektur Rumah Adat Osing Sebagai Sumber Pembelajaran IPS. Jurnal Pendidikan Sejarah Indonesia.